

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kantor Badan Narkotika Nasional, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jl. Norman Umar No. 53 Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71414

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maksud dari kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi di lapangan dan pemahaman secara menyeluruh mengenai fakta yang terjadi secara nyata.

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mana penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi di lapangan dan pemahaman secara menyeluruh mengenai fakta yang terjadi secara nyata. Penelitian deskriptif kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yang pertama yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Penggalian data dapat melalui *quisioner*, wawancara, *observasi* maupun data dokumen. Penggalian data melalui *quisioner* dapat dilakukan tanya jawab langsung atau melalui telepon, sms, e-mail maupun dengan penyebaran *quisioner* melalui surat. Wawancara dapat dilakukan juga melalui telepon, *video conference* maupun tatap muka langsung. Keuntungan dari penelitian ini adalah dapat memperoleh berbagai informasi serta hasil dapat dipergunakan untuk tujuan lain.

Yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan Efektivitas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika di Kabupaten Hulu Sungai Utara

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer, adalah data pokok yang digali dari responden penelitian tentang Efektivitas Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Data Primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

- b. Data Sekunder, merupakan data yang berhubungan dengan Efektivitas Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Teknik pengambilan informan pada penelitian ini menggunakan *Teknik Purposive Sampling* yaitu dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus dan pertimbangan tersendiri sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Ket
	1	2	3
1.	Agus Rahmadi, SKM., MPH	Kepala BNNK HSU	1 org
2.	Gusti Firman Wahyudi, SKM	Kassubag Umum BNNK HSU	1 org
3.	Rusmadi, SE	Sub Koordinator Rehabilitasi BNNK HSU	1 org
4.	Arief Rahman Hidayat, SKM	Sub Koordinator P2M BNNK HSU	1 org
5.	M. Fasareza Irsan, S.H	Sub Koordinator Pemberantasan BNNK HSU	1 org
6.	Novia Rany Elleza, SKM	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama	1 org
7.	Akhmad Marzuki, S.Kep., Ners	Staf Pemeberantasan BNNK HSU	1 org

	1	2	3
8.	Ahmad Fauzan, S.Sos	Staf Bagian Umum BNNK HSU	1 org
9.	Muhammaf Elham	Masyarakat	1 org
10.	Hendra	Masyarakat	1 org
Jumlah			10 org

b. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah.

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian dalam penelitian kualitatif ini dikaitkan berdasarkan teori mengenai Efektivitas Program Bimbingan Pranikah bagi calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjang yang menjadi acuan dasar untuk menggali data lebih dalam teori tersebut diantaranya adalah.

Penelitian ini berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, 2015), pengukuran efektivitas secara umum yang paling menonjol adalah:

1. Keberhasilan Program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat di tinjau dari proses dan mekanisine suatu kegiatan dilakukan dilapangan.

2. Keberhasilan Sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kepuasan terhadap Program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap KUAlitas produk atau jasa yang dihasilkan.

4. Tingkat Input dan Output

Pada efektivitas tingkat *input* dan *output* dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*). Jika *output* lebih besar dari *input* maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika *input* lebih besar dari *output* maka dapat dikatakan tidak efisien.

5. Pencapaian tujuan Menyeluruh

Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan hanya mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Efektivitas, menurut Campbell J.P dalam Dyah Mutiarin (2015)	Keberhasilan Program	1. Perencanaan Program 2. Pelaksanaan Program 3. Pengawasan Program
	Keberhasilan Sasaran	1. Perencanaan yang Efektif 2. Perencanaan yang Efisien 3. Pemerataan Implementasi Program
	Kepuasan Terhadap Program	1. Kepuasan Kebutuhan Pegawai 2. Kepuasan Pegawai Terhadap Pekerjaan
	Tingkat Input dan Output	1. Hal-hal yang dibutuhkan dalam Program 2. Hasil dari Program
	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	1. Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan 2. Cara Mencapai Tujuan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini sendiri adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Jadi Penulis menggunakan teknik penelitian dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian.

2. Wawancara/interview

Wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang dianggap mengetahui banyak tentang objek dan masalah penelitian yang akan dilakukan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relevan, bisa berupa rekaman baik makalah, buku literatur, jurnal, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, dan agenda, serta pernyataan yang penulis anggap berkaitan dengan masalah penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Spradley dalam Hardani (2020:174-209) membagi analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Spradley: (1) analisis domain; (2) analisis taksonomi; (3) analisis komponensial; (4) analisis tema kultural:

1. Analisis Domain

Analisis domain biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran/pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup disuatu fokus/pokok permasalahan yang tengah diteliti. Hasilnya masih berupa pengetahuan/pengertian ditingkat "permukaan" tentang berbagai domain atau kategori-kategori konseptual (kategori-kategori simbolis yang mencakup atau mewadahi sejumlah kategori atau simbol lain secara tertentu). Domain atau kategori simbolis tersebut memiliki makna/pengertian yang lebih luas dari kategori/symbol yang dirangkumnya.

2. Analisis Komponensial

Pada analisis komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki keberadaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan.

3. Analisis Tema Kultural

Menurut Sanapia dalam Hardani (2020:194) Analisis tema atau *discovering cultural themes*, sesungguhnya merupakan upaya mencari

"benang merah" yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukan benang merah dari hasil analisis domain, taksonomi, dan komponensial tersebut, maka selanjutnya akan dapat tersusun suatu "konstruksi bangunan" situasi sosial/obyek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang, dan setelah dilakukan penelitian, maka menjadi lebih terang dan jelas.

4. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Dengan demikian domain yang telah ditetapkan menjadi coverterm oleh peneliti dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam melalui analisis taksonomi ini.

Pada analisis ini fokus penelitian ditetapkan terbatas pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena/fokus yang menjadi sasaran semula penelitian. Pilihan atau pembatasan fokus tersebut oleh Spradley disarankan supaya menggunakan dasar pertimbangan tertentu.

Domain-domain yang dipilih untuk diteliti secara lebih mendalam lagi merupakan fokus studi yang perlu dilacak secara lebih rinci dan mendalam terhadap struktur internalnya masing-masing. Perhatikan secara lebih rinci dan mendalam terhadap struktur internal masing-masing domain, penyelesaiannya dengan menggunakan analisis taksonomis.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara pengujian. Menurut Sugiyono (2016:270) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian KUALitatif ada lima cara yaitu

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan informan yang pernah ditemui atau informan baru, hubungan peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia, atau Gambar suatu keadaan, dan foto-foto. Alat bantu perekam data dalam

penelitian Kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.

4. Trinagulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, karena data itu harus sesuai dengan sumber yang didapat, jadi dapat mengetahui data yang seperti apa yang harus dicari dan sumber dari mana data itu didapat.

Triangulasi sumber, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari berbagai data tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut, kemudian peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisa lebih lanjut.

Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik penelitian yang berbeda, seperti dengan melakukan observasi, wawancara dan komunikasi.

Triangulasi waktu, Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

5. Mengadakan *Membercheck*

Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi datanya berarti data tersebut valid, semakin dipercaya, apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disetujui oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

